

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Depresi merupakan masalah umum yang sering terjadi di seluruh Dunia atau Negara. Bahkan di Negara Indonesia juga tidak bisa menghindari yang namanya depresi dimana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan depresi sering di alami oleh masyarakat modern maupun masyarakat biasa. kesehatan jiwa masih menjadi salah satu masalah yang terjadi secara signifikan di Dunia, termasuk di Indonesia. terutama kota Sumenep di pondok Pesantren Al-Bajigur juga menjadi tempat penyembuhan penyakit depresi dimana setiap tahunnya seseorang yang mengalami depresi selalu mengalami proses naik turun. Depresi merupakan penyakit yang sering terjadi pada seseorang hal ini terjadi disebabkan adanya peningkatan pada hormon andrenalin, serotonin, dopamine, sehingga aktifitas yang dilakukan reseptor serotonin terjadi penurunan pada akhirnya mengakibatkan penurunan produktivitas hubungan interpersonal seseorang. dimana penderita depresi akan memiliki keinginan untuk melakukan percobaan bunuh diri (Robecca spencer, 2013).

Menurut Data WHO (2016), terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta mengalami skizofrenia, serta 47,5 juta mengalami demensia. Data Riskesdas 2013 menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional yang di tunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 14 juta orang atau 6% dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000

penduduk. Berdasarkan data dari Dinsos Jatim penderita gangguan jiwa pada tahun 2016 mencapai 2.369 orang jumlahnya mengalami kenaikan dari pada tahun 2015 yang hanya ada 1.619 orang. Berdasarkan data yang ada di Dinkes Sumenep, Pada tahun 2016 tercatat sebanyak 510 orang penderita gangguan jiwa, naik menjadi 638 penderita di tahun 2017, kemudian turun menjadi 458 penderita pada tahun 2018. Di Jawa Timur khususnya Pulau Madura memiliki Pondok Pesantren yang bernama Al-Bajigur di Pondok tersebut menerima seorang santri diantaranya, santri normal dan santri yang mengalami gangguan jiwa. Santri yang normal ada dua jenis kelamin santri putra dengan Jumlah 45 orang santri dan santri putri dengan Jumlah 48 orang santri sedangkan pada santri dengan gangguan Jiwa hanya ada Satu jenis kelamin yaitu santri putra pada bulan oktober jumlah santri yang tidak normal ada 42 orang santri.

Depresi merupakan suasana hati yang tidak menyenangkan, merasa dirinya tidak berarti dan membuat penderita kehilangan motivasi dan semangat hidup depresi biasanya disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya genetik, pola pikir yang negatif, penyalahgunaan obat-obatan, stres berat dan kronis, memendam emosi, faktor lingkungan (Santoso, 2009). Untuk menghilangkan penyakit depresi pada seseorang bisa dilakukan dengan pijat refleksi dimana area yang dilakukan pemijatan adalah bagian urat terbesar dan urat syaraf terjepit pemijatan di sini tujuannya untuk memperlancar peredaran darah aliran darah yang awalnya tidak lancar akan menjadi lancar, memperbaiki urat syaraf yang terputus dan mengaktifkan aliran listrik dalam tubuh yang awalnya tidak stabil bisa menjadi stabil normal seperti biasanya dan juga memperbaiki motorik yang sebelumnya mengalami kelainan atau kerusakan.

Untuk menghilangkan penyakit depresi pada seseorang sangatlah sulit dan tidak mudah semua butuh proses dan juga tergantung dari individunya sendiri. Terapi pijat refleksi yang diterapkan di Pondok Pesanten Al-Bajigur menjadi solusi yang sangat efektif. Terapi yang diberikan pada seseorang dengan gangguan mental depresi akan menimbulkan rasa relaksasi pada badan seseorang, terasa tenang, otot-otot yang kaku akan menjadi lemas dengan melakukan pijat refleksi dan di sertai doa-doa khusus untuk penanganan pijat refleksinya memerlukan seorang ahli yang bisa memberikan terapi penderita depresi mungkin Pelan-pelan bisa pulih kembali dan bisa beraktivitas dengan Masyarakat yang ada di sekitarnya (Kaplan, 2010).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran terapi pijat refleksi pada santri yang mengalami depresi di Pondok Pesantren Al-Bajigur Sumenep?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran terapi pijat refleksi pada santri yang mengalami depresi di Pondok Pesantren Al-Bajigur Sumenep.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi terapi pijat refleksi pada santri di Pondok Pesantren Al-Bajigur Sumenep.
2. Mengidentifikasi tingkat depresi pada santri di Pondok Al-Bajigur Sumenep.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi santri dan keluarga

Hasil penelitian ini dapat membantu dan memotivasi santri dan keluarga yang bersamanya untuk menjaga pola hidup sehari-harinya untuk lebih baik lagi kedepannyadan mencegah terjadinya depresi berulang.

2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

Merupakan bahan masukan dan informasi untuk suatu kepentingan pendidikan dan merupakan tambahan pada perpustakaan dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya depresi.

3. Bagi Peneliti

Melatih kemampuan dalam melaksanakan penelitian di masyarakat dan menambah pengetahuan mengenai gambaran terapi pijat refleksi yang berhubungan dengan tingkat dep

